

ABSTRAK

Nurfadillah Islamiah, Ihyani Malik dan Nurbiah Tahir. Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Takalar

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang berperan penting dalam pembangunan. Strategi yang tepat akan membuat tingkat pengangguran menjadi berkurang dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, kajian penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Takalar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang. Data penelitian dikumpul dengan menggunakan instrumen berupa wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disnakertrans Kabupaten Takalar menggunakan strategi dalam menurunkan angka pengangguran yakni dengan 1) strategi organisasi berupa membuat Rencana Strategi sesuai arahan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Takalar, 2) Strategi pendukung sumberdaya berupa mengupayakan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengusulan anggaran program, 3) strategi program yakni melaksanakan *job fair*, pelatihan untuk pencari kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Takalar, dan aktif memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan di sosial media, 4) Strategi kelembagaan yaitu menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dan balai balai besar dibawah kementrian serta menjalin kerja sama dengan perusahaan dan membuka kesempatan magang untuk menambah pengetahuan para pencari kerja, mengikuti MoU (*Memorandum Of Understanding*) di perusahaan-perusahaan dunia usaha industri. Faktor penghambat dari strategi Disnaker Kabupaten Takalar adalah anggaran dan SDM yang dimiliki. Ada beberapa program pelatihan yang dirancang namun tidak terlaksana semua karena keterbatasan anggaran. Untuk SDM, masih ada beberapa pos yang dianggap belum sesuai dengan bidangnya dan perlu untuk penambahan seperti staf pengajar ketika program Latihan dilaksanakan. Adapun faktor pendukungnya itu ada di peraturan dan komunikasi yang terjalin baik itu antar pegawai, SKPD, ataupun Perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra Disnaker.

Kata kunci: Strategi, Tenaga Kerja, Pengangguran